

ABSTRAK

Keteraturan *antenatal care* seharusnya dilakukan ibu hamil dimulai dari trimester pertama, kenyataan masih banyak ibu tidak melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan. Data Depkes Provinsi Jawa Timur cakupan K1 tahun 2012 mencapai 74,6%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang *antenatal care* dengan kunjungan pemeriksaan ibu hamil trimester pertama di BPS Suhartining Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan.

Jenis penelitian adalah *analitik*. Populasi semua ibu hamil trimester dua yang memeriksakan kehamilannya sebesar 26 orang. Besar sampel 24 responden diambil dengan tehnik *simple random sampling*. Variabel independen adalah *antenatal care*. Variabel dependen adalah pemeriksaan kehamilan. Instrumen menggunakan kuesioner dan buku KIA. Data penelitian dianalisis dengan uji *exact fisher* tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian didapatkan dari 24 responden hampir setengahnya (33,3%) mempunyai pengetahuan kurang tentang *antenatal care* dan setengahnya (50%) tidak melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan di trimester pertama. Hasil uji *exact fisher* didapatkan $p=0,027$ berarti H_0 ditolak artinya ada hubungan pengetahuan ibu tentang *antenatal care* dengan pemeriksaan kunjungan ibu hamil pada trimester pertama di BPS Suhartining.

Simpulan penelitian adalah pengetahuan tentang *antenatal care* mempengaruhi kunjungan pemeriksaan kehamilan trimester pertama diharapkan petugas kesehatan memberikan banyak informasi kepada ibu tentang pentingnya melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan.

Kata kunci : *Antenatal care*, Pemeriksaan kehamilan